



# Program dan Pelayanan Kesehatan sebagai Komoditi Ekonomi

Studi kasus pada kesehatan lingkungan ini mengeksplorasi hubungan antara aspek ekonomi dan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Menganalisis pertemuan antara kepentingan ekonomi dan kesehatan masyarakat dalam konteks Indonesia dan global.

# Health Economics in Indonesia



# Pengantar dan Latar Belakang



## Evolusi Ekonomi Kesehatan

Pergeseran paradigma kesehatan dari layanan publik menjadi komoditas ekonomi potensial.



## Kesehatan Lingkungan

Komponen vital pembangunan berkelanjutan yang mempengaruhi produktivitas nasional.



## Nilai Ekonomi

Potensi investasi yang menguntungkan dari segi finansial dan kesejahteraan publik.



# Definisi Kesehatan Lingkungan

## Aspek Fisik

Meliputi infrastruktur sanitasi, pengelolaan sampah, dan kualitas perumahan.

## Aspek Kimia

Mencakup pencemaran air, udara, dan tanah oleh bahan kimia berbahaya.

## Aspek Biologi

Termasuk pengendalian vektor penyakit dan kebersihan makanan.



# Ekonomi Kesehatan: Dasar Konsep

1

## Penawaran

Penyediaan layanan kesehatan lingkungan oleh sektor publik dan privat berdasarkan kapasitas dan sumber daya yang tersedia.

2

## Permintaan

Kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap lingkungan yang sehat, bersih, dan berkelanjutan sebagai kebutuhan dasar.

3

## Biaya

Alokasi sumber daya finansial untuk pengembangan infrastruktur, pemeliharaan, dan inovasi teknologi lingkungan sehat.

4

## Eksternalitas

Efek limpahan ekonomi dari kondisi lingkungan yang memengaruhi produktivitas, kesehatan publik, dan pertumbuhan ekonomi nasional.

# Healthcare Transformation: Indonesia



## Transformasi Program Kesehatan Jadi Komoditi

### Identifikasi Kebutuhan

Analisis masalah kesehatan lingkungan yang berpotensi sebagai komoditi.

### Privatisasi Layanan

Pelibatan sektor swasta dalam pengelolaan air bersih dan sanitasi.

### Mekanisme Pasar

Penetapan harga dan sistem distribusi yang adil dan terjangkau.

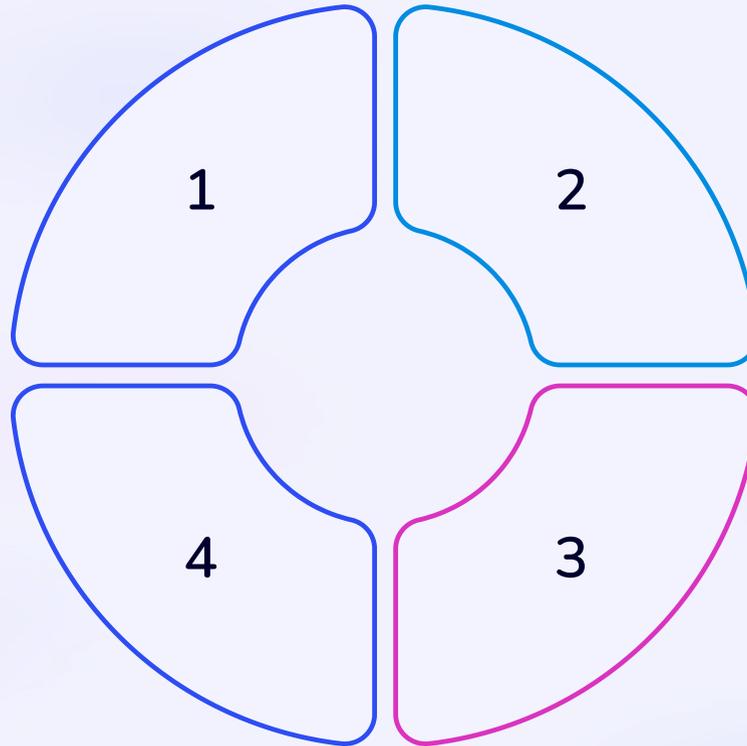
# Model Bisnis di Pelayanan Kesehatan Lingkungan

## Kemitraan Publik-Swasta

Kolaborasi strategis antara pemerintah dan sektor swasta untuk mengembangkan dan mengelola proyek kesehatan lingkungan dengan pembagian risiko dan keuntungan yang terukur.

## Pemberdayaan Masyarakat

Pelibatan aktif komunitas lokal dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pengelolaan lingkungan melalui sistem ekonomi sirkular berbasis masyarakat.



## Kontrak Jasa

Perjanjian profesional dengan perusahaan spesialis untuk pengelolaan limbah dan penyediaan air bersih dengan standar mutu tertentu dan indikator kinerja yang jelas.

## Investasi Infrastruktur

Penanaman modal jangka panjang untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem distribusi air minum berkualitas di area perkotaan dengan pertumbuhan populasi tinggi.



# Peran Regulasi Pemerintah



## Standar Kesehatan Lingkungan

Regulasi Kementerian Kesehatan RI yang menetapkan parameter kualitas lingkungan.



## Perizinan Usaha

Mekanisme pemberian lisensi bagi pelaku bisnis kesehatan lingkungan.



## Insentif Ekonomi

Dukungan finansial pemerintah berupa subsidi dan keringanan pajak.

# Studi Kasus: Air Bersih Sebagai Komoditi

## Perusahaan Daerah Air Minum

PDAM berperan sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang mengelola distribusi air.

Menerapkan tarif berdasarkan volume pemakaian dan golongan pelanggan.

## Tarif dan Akses

Harga rata-rata nasional berkisar Rp4.000-Rp8.000 per meter kubik.

Kesenjangan aksesibilitas masih terlihat antara perkotaan (93,8%) dan perdesaan (75%).



# Studi Kasus: Pengelolaan Limbah Medis

## 290

Ton Per Hari

Volume limbah medis yang dihasilkan di Indonesia setiap hari.

## Rp30K

Per Kilogram

Biaya maksimal pengelolaan limbah medis oleh perusahaan swasta.

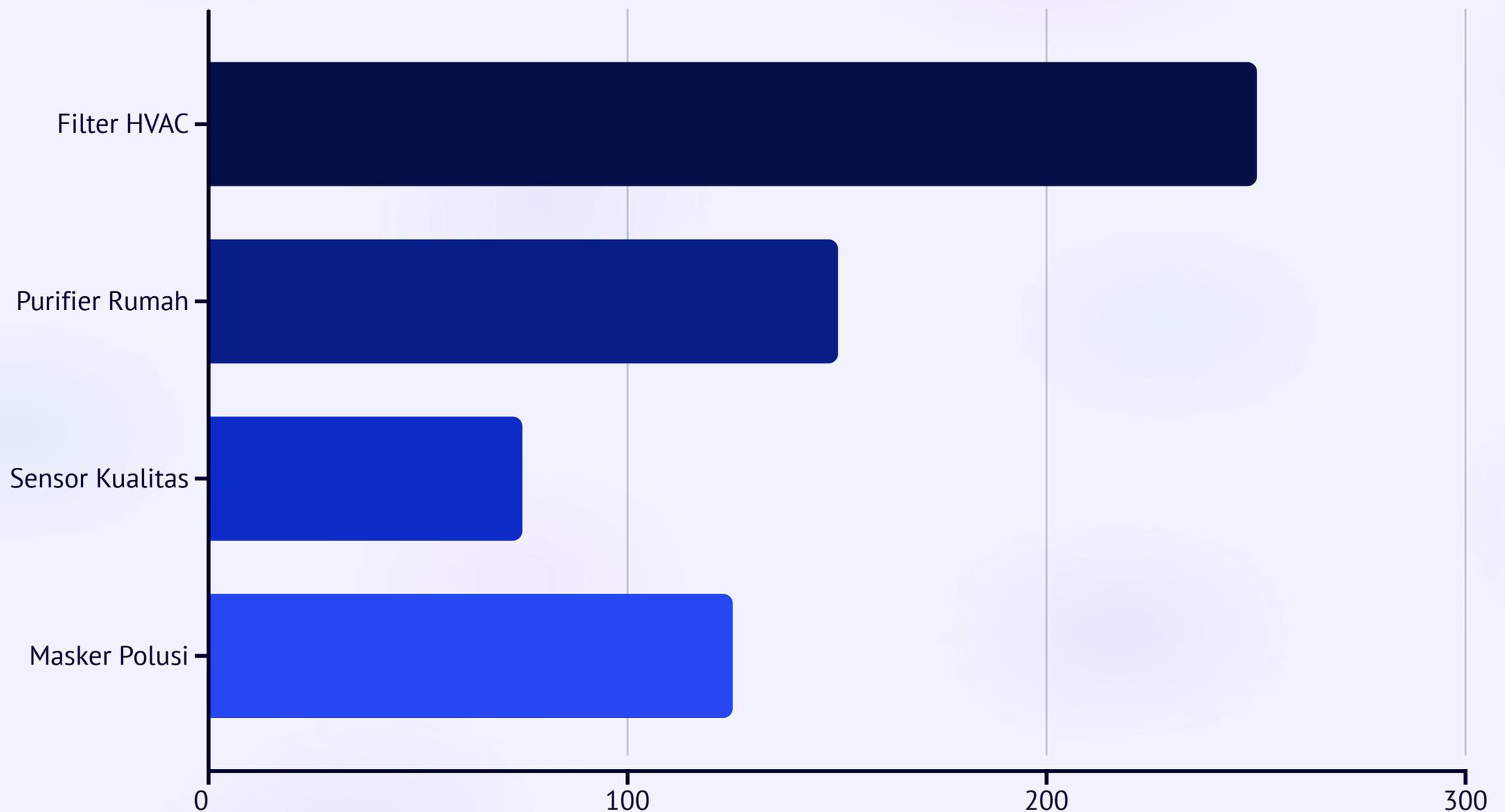
## 5+

Perusahaan

Jumlah perusahaan besar yang bergerak di sektor pengelolaan limbah medis.

# Studi Kasus: Udara Bersih dan Industri Filter

Industri filter udara di Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam dekade terakhir, didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan kualitas udara dan dampaknya terhadap kesehatan. Permintaan produk-produk pemurnian udara terus meningkat terutama di area perkotaan dengan tingkat polusi tinggi.



Grafik di atas menunjukkan nilai pasar berbagai produk terkait kualitas udara di Indonesia. Filter HVAC mendominasi pasar dengan nilai 250 miliar rupiah, diikuti oleh purifier rumah tangga sebesar 150 miliar rupiah. Peningkatan kasus ISPA dan penyakit pernapasan lainnya telah mendorong permintaan masker polusi hingga mencapai nilai pasar 125 miliar rupiah.

Sektor ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan dengan proyeksi kenaikan 15-20% per tahun seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan regulasi pemerintah tentang standar kualitas udara. Berbagai perusahaan multinasional dan lokal telah berinvestasi dalam pengembangan teknologi filtrasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

# Dampak Ekonomi Program Kesehatan Lingkungan



# Tantangan Utama Komoditisasi Kesehatan

1

## Ketimpangan Akses

Kesenjangan layanan antara wilayah kota dan desa.

---

2

## Keseimbangan Nilai

Konflik antara komersialisasi dan prinsip keadilan sosial.

---

3

## Keterbatasan Infrastruktur

Tantangan pembangunan fisik di daerah terpencil.

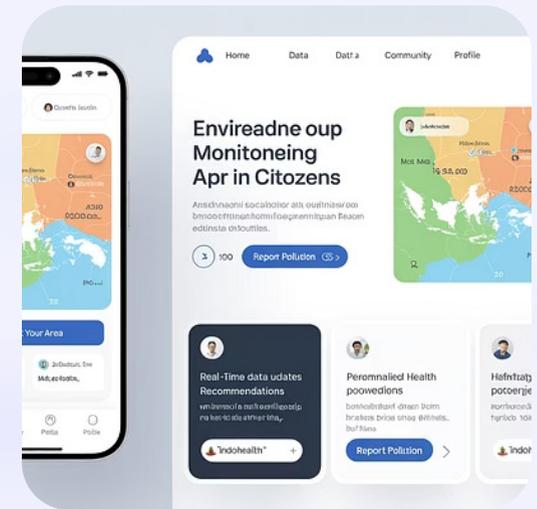
---

4

## Kapasitas SDM

Ketersediaan tenaga ahli lokal yang terbatas.

# Peluang Pengembangan Ke Depan



Teknologi digital, inovasi lokal, dan sinergi lintas sektor membuka peluang besar bagi pengembangan ekonomi kesehatan lingkungan di Indonesia.

# Rekomendasi Kebijakan



## Penguatan Regulasi

Perbaiki sistem subsidi dan insentif bagi pelaku usaha kesehatan lingkungan.



## Sistem Pemantauan

Evaluasi berkala terhadap efektivitas dan dampak ekonomi program.



## Peningkatan Literasi

Edukasi ekonomi kesehatan bagi pengelola program di tingkat daerah.



## Kolaborasi Triple Helix

Kerjasama universitas, industri, dan pemerintah dalam inovasi lingkungan.



# Kesimpulan & Penutup



## Nilai Ekonomi Strategis

Kesehatan lingkungan merupakan investasi yang bernilai ekonomi jangka panjang bagi Indonesia.



## Sinergi Multi-Pihak

Kolaborasi sektor publik, swasta, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program.



## Komitmen Berkelanjutan

Diperlukan konsistensi kebijakan untuk mewujudkan Indonesia yang sehat, adil, dan sejahtera.